

Sari Wahyuni, 07193014, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Andalas Padang. Dengan Judul Skripsi: **“Implikasi Perubahan Status Sekretaris Nagari Berdasarkan PP Nomor 45 Tahun 2007 Terhadap Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Nagari (Studi Kasus Nagari Talang Maur, Nagari Mungka dan Nagari Jopang Manganti Kec. Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota)”**. Dibimbing oleh: **Dr. Asrinaldi, M.Si dan Tengku Rika Valentina, S.IP, MA**. Skripsi ini terdiri dari 94 halaman dengan referensi 11 buku teori, 5 buku metode, 3 skripsi, dan 6 situs internet.

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang Implikasi Perubahan Status Sekretaris Nagari Berdasarkan PP Nomor 45 Tahun 2007 Terhadap Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Nagari di Nagari Talang Maur, Nagari Mungka dan Nagari Jopang Manganti Kec. Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan status sekretaris nagari menjadi PNS setelah dikeluarkannya PP Nomor 45 tahun 2007 terhadap pelaksanaan fungsi sekretaris nagari sebagai bagian dari pelaksana pemerintahan nagari.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus, multi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sementara teknik keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini mengacu pada konsep birokrasi di tingkat pemerintah terendah dan konsep politik birokrasi di pemerintah nagari.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa perubahan status sekretaris nagari menjadi PNS memiliki implikasi terhadap individu, organisasi dan rezim/pemerintahan. Implikasi terhadap individu yaitu sekretaris nagari PNS menjadi lebih rajin dan disiplin melaksanakan tugasnya, serta adanya kepastian kepegawaian dan gaji sehingga kesejahteraan sekretaris nagari meningkat juga. Implikasi terhadap organisasi yang berada pada lingkup pemerintah nagari adalah administrasi nagari menjadi lebih baik, dan pelayanan terhadap masyarakat nagari menjadi lebih baik juga namun di antara wali nagari dan sekretaris nagari terjadi konflik psikologis disebabkan dualisme tanggung jawab sekretaris nagari dan juga adanya kecemburuan sosial di antara perangkat nagari. Kemudian, implikasi terhadap rezim/pemerintahan adalah sekretaris nagari menjadi beban APBD Kabupaten namun, sekretaris nagari menjadi penghubung kebijakan perubahan yang datang dari pemerintah di atas nagari.

Kata Kunci : Birokrasi, Politik Birokrasi, Sekretaris Nagari

ABSTRACT

Sari Wahyuni, 07193014, The Political Science, Social and Political Science Faculty, Andalas University Padang. The Thesis title "The Implications Of Village's Secretary Status Changing Based On Government Regulation Number 45 Year 2007 On Upon The Function Implementation Of Village's Secretary (Case Study In Mungka Village, Talang Maur Village And, Jopang Manganti Village, Mungka Subdistrict Lima Puluh Kota District)". The Thesis Guidance by Dr. Asrinaldi, M.Si and Tengku Rika Valentina, S.IP, MA. This thesis consist of 94 pages with references to 11 theory books, 5 method books, 3 thesis, and 6 internet sites.

In this study the author explain about the implications of village's secretary status changing based on government regulation number 45 year 2007 on upon the function implementation of village's secretary in Mungka village, Talang Maur village and, Jopang Manganti village Mungka subdistrict Lima Puluh Kota distric. This research motivated by the changing of village secretary status become civil servant after government regulation implementation number 45 year 2007 as a part of village governmental implementation.

In this study, the authors used a qualitative approach with case study research, multi-case type. Data was collected through interviews, documentation and observation. While the validity of techniques that researchers used triangulation of source. The selection of informants was done by purposive sampling technique. This study refers to the concept of bureaucracy at the lowest level of government and the concept of politics bereaucracy in villages.

From the results of research conducted, the researchers concluded that changes the status of a civil servant secretary villages have implications on individuals, organizations and regime/government. Implications for the individual civil servant secretary villages become more diligent and disciplined performing their duties, as well as the certainty of employment and salary increases so that the welfare of village secretaries as well. Implications for organizations that are in the scope of the village is the village for the better administration, and services to village communities for the better but also between village trustee and secretary of the village there is a conflict caused psychological dualism responsibilities village secretary and also the presence of social jealousy between the devices nagari. Then, the implications of regime/government is the secretary of the village to be a burden District budget, but the village's secretary liaison policy changes coming from the government over the village.

Keywords: Bureaucracy, Politics Bureaucracy, Secretary of the Nagari

